

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kesimpulan penelitian "Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Penatalaksanaan Ibu pada Anak Diare Melalui MTBS-M di Desa Ngemplak Wilayah Kerja Puskesmas Kalikotes", peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Karakteristik responden berdasarkan rerata usia ibu 30,65 tahun. Rerata usia anak 20,50 bulan. Responden yang tidak bekerja sebanyak 17 (85,0%) Dan sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak 17 responden (85,0%).
2. Nilai rata-rata sebelum edukasi (*pretest*) nilai terendah 10 (kurang), nilai tertinggi 15(cukup) dengan rata-rata nilai 12,90.
3. Nilai rata-rata setelah edukasi (*posttest*) nilai terendah 18 (baik), nilai tertinggi 20 (baik), dengan nilai rata-rata 19,10.
4. Terdapat perbedaan rata-rata nilai sebelum edukasi (*pretest*) dan setelah edukasi (*posttest*) sebesar 6,2.
5. Ada pengaruh edukasi terhadap pengetahuan penatalaksanaan ibu pada anak diare melalui MTBS-M di Desa Ngemplak Wilayah Kerja Puskesmas Kalikotes dengan nilai *p value*: 0,000 ( $\alpha=0,05$ ).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain:

1. Bagi profesi keperawatan

Perawat sebaiknya memberikan edukasi atau penyuluhan tentang Diare secara berkesinambungan kepada semua ibu yang memiliki balita khususnya yang memiliki factor risiko yang besar

terkena diare. Menggunakan media penyuluhan yang lebih bervariasi sehingga mampu meningkatkan pengetahuan pada ibu.

2. Bagi keluarga

Keluarga sebaiknya memberikan dukungan kepada anggota keluarga untuk mencegah terjadinya diare pada anak dan membantu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat untuk mengurangi faktor-faktor risiko terjadinya diare pada anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Mengembangkan penelitian dengan menambah variabel penelitian seperti sikap dan perilaku responden setelah diberikan edukasi, menggunakan uji yang berbeda, dan memperhatikan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan pengetahuan. Media yang digunakan untuk melakukan edukasi sebaiknya lebih efektif dan bervariasi lagi untuk menambah minat ibu dalam mendapatkan informasi mengenai diare pada anak. Mengontrol lingkungan agar lebih kondusif agar responden tidak terganggu dengan adanya faktor pengganggu dari luar.